

**PERFORMA AYAM KAMPUNG YANG DIPELIHARA PADA KANDANG SEKAM PADI
DENGAN PENAMBAHAN LIMBAH AMPAS TAHU
DAN DEDAK PADI**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt)
Pada Program Studi Peternakan



Oleh :

Gema Zuhriantama

NPM: 2115040021

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

GEMA ZUHRIANTAMA

NPM : 2115040021

Judul:

**PERFORMA AYAM KAMPUNG YANG DIPELIHARA PADA
KANDANG SEKAM PADI DENGAN PENAMBAHAN LIMBAH
AMPAS TAHU DAN DEDAK PADI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pternakan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 2 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Sapta Andaruisworo, S. Pt., M.MA.

NIDN. 0715096906

Pembimbing II



Anifatiningrum, S.Pt., M.Pt.

NIDN. 0719059403

Skripsi oleh:

GEMA ZUHRIANTAMA

NPM : 2115040021

Judul:

**PERFORMA AYAM KAMPUNG YANG DIPELIHARA PADA KANDANG
SEKAM PADI DENGAN PENAMBAHAN LIMBAH AMPAS TAHU DAN
DEDAK PADI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Peternakan FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2026

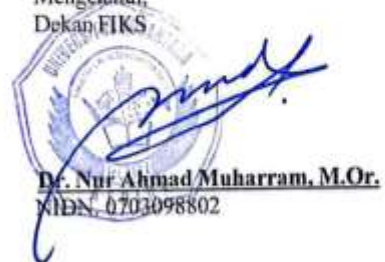
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA
2. Penguji I : Ardina Tanjungsari, M.Si.
3. Penguji II : Anifiatiningrum, M.Pt.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Gema Zuhriantama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl. Lahir : Mataram/ 22 Desember 2002
NPM : 2115040021
Fak/Jur./Prodi : FIKS/Peternakan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Juli 2026

Yang Menyatakan



GEMA ZUHRIANTAMA

NPM: 2115040021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan, tetapi juga oleh ketekunan, kesabaran dan kerja keras. Jadikan setiap proses pembelajaran dan penelitian sebagai langkah nyata untuk mewujudkan kemajuan peternakan yang unggul, inovatif dan berkelanjutan.

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

GEMA ZUHRIANTAMA. Performa Ayam Kampung Yang Dipelihara Pada Kandang Gambut Dengan Penambahan Limbah Ampas Tahu dan Dedak Padi, Skripsi, Prodi Peternakan, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Ayam kampung, konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan

Pertumbuhan ayam kampung yang optimal memerlukan pakan dengan nutrisi yang baik, sehingga akan membutuhkan biaya produksi yang cukup tinggi. Tingginya biaya produksi ini perlu ditanggulangi dengan menyusun ransum sendiri dengan memanfaatkan bahan yang mudah di dapat dari limbah. Bahan limbah industri yang tersedia berlimpah di masyarakat serta memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk hewan ternak yaitu ampas tahu dan dedak dari hasil penggilingan padi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui performa ayam kampung yang dipelihara pada kandang gambut dengan penambahan limbah ampas tahu dan dedak padi. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) untuk melihat perbedaan performa ayam kampung yang dipelihara pada kandang gambut dengan pemberian pakan organik yang meliputi konsumsi pakan, bobot badan (BB) rata-rata, rasio konsumsi pakan terhadap peningkatan berat badan (FCR). Perlakuan yang digunakan yaitu P0 : 100% konsentrat P1: 10% Ampastahu dan 90% konsentrat, pada pakan P2 : 10% dedak padi dan 90% konsentrat, pada pakan P3: 10% Ampas tahu + Dedak padi dan 90% konsentrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi pakan tertinggi terdapat pada P1 (1.940,03 g) dan terendah terdapat pada P0 (1.357,84 g), bobot badan tertinggi terdapat pada P2 (1.579,97 g/ekor/minggu) dan terendah terdapat pada P0 (1.477,72 g/ekor/minggu), FCR terbaik terdapat pada P0 (1,23) dan FCR tertinggi terdapat pada P1 (1,47). Penambahan limbah ampas tahu dan dedak padi pada pakan memberikan pengaruh nyata terhadap performa ayam kampung, terutama pada konsumsi pakan, bobot badan, dan nilai FCR. Perlakuan yang menghasilkan berat badan lebih tinggi dengan konsumsi pakan yang optimal cenderung memiliki nilai FCR yang lebih rendah, sehingga menunjukkan efisiensi pemanfaatan pakan yang lebih baik.

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Peternakan. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan dukungan, arahan, dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.
3. Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA. selaku Ketua Program Studi Peternakan, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Dr. Sapta Andaruisworo. M.MA. selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
5. Anifiatiningrum, M.Pt. selaku dosen pembimbing II yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 16 Juli 2026



GEMA ZUHRIANTAMA
NPM: 2115040021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	2
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian	3
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 4
A. Landasan Teori	4
1. Ayam Kampung.....	4
2. Pakan Organik.	5
3. Performa Ayam Kampung	11
4. Variabel Penelitian.....	16
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 21
A. Desain Penelitian	21
B. Teknik Pengumpulan Data.....	21
C. Instrumen Penelitian	22
1. Alat Dan Bahan	22

2. Data Sekunder	23
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	23
E. Subjek Penelitian	23
F. Prosedur Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Hasil Uji Proksimat	31
2. Hasil Uji Performa Ayam Kampung	32
B. Pembahasan	32
1. Uji Proksimat.....	32
2. Uji Performa Ayam Kampung.....	32
a. Konsumsi Pakan.....	32
b. Bobot Badan.....	35
c. Konversi Pakan	37
d. Kandang Sekam Padi.....	39
BAB V PENUTUP	41
A. Simpulan.....	41
B. Implikasi	41
C. Keterbatasan.....	41
D. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
2.1	: Komposisi Nutrisi Ampas Tahu.....	8
2.2	: Komposisi Nutrisi Dedak.....	10
2.3	: Performa Ayam Kampung.....	12
2.4	: Tabel Indek Performa	15
3.1	: Jadwal Penelitian	23
4.1	: Hasil Uji Kadar Air, Abu, dan Protein Kasar	31
4.2	: Hasil Uji Performa Ayam Kampung	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar		halaman
4.1	: Konsumsi Pakan.....	33
4.2	: Bobot Badan.....	35
4.3	: Konversi Pakan	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Keterangan Bebas Similarity	49
2 : Berita Acara Ujian Skripsi.....	50
3 : Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	51
4 : Data Hasil Komsumsi Pakan	52
5 : Data Statistik Konsumsi Pakan.....	55
6 : Data Hasil Bobot Badan	56
7 : Data Statistik Bobot Badan.....	59
8 : Data Hasil Konversi Pakan (FCR).....	60
9 : Data Statistik Konversi Pakan (FCR)	62
10 : Hasil Uji Lab Proksimat	63
11 : Hasil Pengujian Sampel.....	64
12 : Dokumentasi Penelitian	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan bagian dari subsektor pertanian yang merupakan pemeliharaan dan budidaya hewan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Prastyo & Kartika, 2017). Peternakan berperan penting dalam pencukupan kebutuhan nutrisi berupa protein bersumber hewani bagi masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap produk peternakan sebagai sumber protein hewani mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Salah satu komoditas peternakan yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani tersebut adalah daging dan telur yang dihasilkan oleh ayam kampung atau ayam bukan ras (ayam buras).

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ayam lokal Indonesia yang telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Deze & Bhae, 2021). Di wilayah perdesaan, ayam kampung umumnya dipelihara sebagai sumber daging dan telur, serta dimanfaatkan sebagai aset yang dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Selain itu, ayam kampung memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemampuan beradaptasi yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan, daya tahan yang relatif tinggi terhadap penyakit, serta mampu tumbuh dan berkembang biak meskipun diberikan pakan dengan kualitas yang terbatas.

Indonesia memiliki beragam jenis ayam lokal yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber produksi daging, telur, maupun sebagai hewan peliharaan yang dipelihara untuk tujuan hobi atau kesenangan. Produktifitas ayam buras di Kabupaten Nganjuk hingga kini masih berada pada tingkat yang relatif rendah dibandingkan ayam Ras Pedaging Broiler. Berdasarkan data tahun 2024, populasi ayam buras diperkirakan sebesar 1,3 juta ekor, yang masih berada di bawah populasi ayam ras pedaging dengan jumlah sekitar 4,7 juta ekor. (Badan Pusat Statistik, 2024). Produktivitas ayam lokal yang belum optimal dipengaruhi oleh penerapan sistem pemeliharaan tradisional

yang masih banyak digunakan oleh peternak (Iskandar dalam Aswar, 2021).

Pertumbuhan ayam kampung yang optimal memerlukan pemberian pakan dengan kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Namun, penggunaan pakan berkualitas tinggi umumnya berdampak pada meningkatnya biaya produksi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menekan biaya tersebut, salah satunya melalui penyusunan ransum secara mandiri dengan memanfaatkan bahan pakan alternatif yang berasal dari limbah industri. Bahan-bahan tersebut mudah diperoleh, tidak bersaing dengan kebutuhan pangan manusia, memiliki harga yang relatif lebih ekonomis, serta tetap mengandung nilai nutrisi yang memadai bagi ternak. Salah satu limbah industri yang tersedia dalam jumlah melimpah dan memiliki potensi sebagai bahan pakan karena kandungan nutrisinya yang baik adalah ampas tahu (Budiyanto et al., 2021).

Indonesia memiliki potensi pemanfaatan ampas tahu yang cukup besar seiring dengan tingginya produksi kedelai nasional yang mencapai 301,52 ribu ton pada tahun 2018 (Kementerian Pertanian, 2023). Berdasarkan komposisi kimianya, ampas tahu berpotensi dimanfaatkan sebagai sumber protein dalam pakan ternak. Menurut Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur (2012), ampas tahu mengandung protein sebesar 8,66%, lemak 3,79%, air 51,63%, dan abu 1,21%. Sementara itu, Nurhayati dkk. (2020) melaporkan bahwa ampas tahu memiliki kandungan protein kasar 27,55%, lemak kasar 4,93%, serat kasar 7,11%, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) sebesar 44,50%. Meskipun kandungan air ampas tahu yang mencapai sekitar 85,31% menyebabkan daya simpannya relatif singkat, bahan ini masih dapat diolah melalui proses pengeringan menjadi tepung sehingga kadar airnya menurun hingga sekitar 12–15%, yang pada akhirnya dapat meningkatkan masa simpannya.

Limbah industri yang mudah didapatkan di kalangan masyarakat salah satunya dedak dari hasil penggilingan padi. Limbah dedak padi yaitu produk samping yang dihasilkan dari proses penggilingan gabah menjadi beras. Bahan ini banyak dimanfaatkan sebagai salah satu komponen penyusun ransum unggas dengan proporsi penggunaan sekitar 25–30% dari total bahan pakan. Meskipun demikian, pemanfaatan dedak padi masih menghadapi kendala karena kandungan protein kasarnya relatif rendah, sedangkan kadar serat kasarnya

cukup tinggi sehingga dapat membatasi nilai nutrisi dan tingkat kecernaannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas nutrisi, memperbaiki pencernaan, serta menjamin keamanan penggunaannya sebagai pakan ternak adalah melalui proses fermentasi (Rusyidi, 2022).

Pengolahan pakan dari bahan baku limbah organik, nutrisi dari pakan tersebut harus selalu dipantau dan dikontrol untuk memenuhi kebutuhan ternak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pengaruh pemberian pakan yang bersumber dari limbah organik terhadap berat badan, rasio konsumsi pakan terhadap peningkatan berat badan, dan konsumsi pakan.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan limbah ampas tahu dan dedak padi dalam pakan terhadap performa ayam kampung yang dipelihara pada kandang sekam padi?
2. Bagaimana kandungan nutrisi pakan yang mengandung campuran dedak padi dan ampas tahu berdasarkan analisis proksimat (kadar air, kadar abu, dan protein kasar)?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penambahan limbah ampas tahu dan dedak padi dalam pakan terhadap performa ayam kampung yang dipelihara pada kandang sekam padi.

D. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi mengenai pemanfaatan limbah organik lokal agar termanfaatkan dengan baik.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait dengan mutu dan kualitas dari pakan yang bersumber dari limbah organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, S. (2018). Implementasi Index Performance Untuk Menentukan Indeks Prestasi Peternak Ayam Broiler Berbasis Web (Studi Kasus: Bagja Abadi Poultry Shop). *SPEED-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 10(3).
- Agustina, L. (2020). Konsumsi Pakan, Konversi Pakan Dan Produksi Telur Ayam Arab Yang Ditambahkan Tepung Daun Murbei Pada Pakan. *Buletin Nutrisi Dan Makanan Ternak*, 14(1).
- Andaruisworo, S. (2021). Analisis FinansialUsaha Peternakan Ayam Buras Di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 6(2), 138-145.
- Andaruisworo, S. (2022). Ilmu Produksi Ternak. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Arif, D., Mardiatna, D., & Giyarsih, S. R. (2017). Kerentanan masyarakat perkotaan terhadap bahaya banjir di Kelurahan Legok, Kecamatan Telanipura, Kota Jambi. *Majalah Geografi Indonesia*, 3(2), 79–87
- Aswar, H. (2021). *Performa Ayam Kampung yang Dipelihara Pada Kandang Dengan Alas yang Berbeda. Pembimbing Utama= Performance of native chickens reared in cages with different flooring type* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Awalludin . (2025). *Produktivitas Kambing Jawarandu Yang Diberi Level Pakan Ampas Tahu Yang Berbeda* (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan Undaris).
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif.
- Bahar, H., & Setyawan, R. (2023). Pemanfaatan limbah ampas tahu (Glycine max (L) merill) sebagai pakan ternak ayam kampung. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 623-631.
- BPS. (2025). Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2025. Hal 195. Diakses (<https://nganjukkab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/b34abb845a916b181495cecb/kabupaten-nganjuk-dalam-angka-2025.html>).
- Budiyanto, B., Suryapratama, W., & Rahayu, S. (2021). Efek inkubasi aerob fakultatif terhadap kualitas organoleptik, fisik, dan nutrisi ampas tahu difermentasi kapang *Neurospora sitophila* dan *Trichoderma viridae* sebagai pakan ternak. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 23(2), 136–143.
- Deze, L. R., & Bhae, C. Y. N. (2021). Peranan ayam lokal dalam sudut pandang adat budaya Bajawa Ngada. *Syntax Idea*, 3(10), 2148–2154.
- Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. (2012). Pemanfaatan Ampas Tahu Sebagai Pakan Unggas. Diakses (<https://www.disnak.jatimprov.go.id/web/posts/read/811-pemanfaatan-ampas-tahu-sebagai-pakan-unggas>),

- Herlina, B., Suningsih, N., & Rohman, S. (2020). Tegal Duck Male Performa (Anas platyhinchos javanicus) Starter Phase that Gives Dry Tofu Dregs. *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 4(1), 1-9.
- Jalaluddin, J. (2023). *Penggunaan Kombinasi Ekstrak Tanaman Serai (Cymbopogon citratus) Dan Daun Kelor (Moringa Oleifera) Dalam AirMinum Terhadap Persentase Organ Pencernaan Dan Warna Daging Ayam Buras= Combination Use of Lemongrass Plant Extract (Cymbopogon citratus) and Moringa Leaves (Moringa oleifera) in Drinking Water on the Percentage of Digestive Organs and Meat Color of Domestic Chicken* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Joris, L., Fredriksz, S., & Kewilaa, A. I. (2022). The Chemical Quality Of Rice Bran During Storage Using Clove Leaf Extract (Syzigium Aromaticum). *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 6(2), 211-219.
- Johanes, D. (2022). *Status Hematologi Ayam Buras Hasil In Ovo Feeding yang dipelihara pada Sistem Intensif dan Free-Range= Hematology Status of Native Chicken Treated In Ovo Feeding Reared on an Intensive and Free-Range Housing System* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Kementerian Pertanian. (2023). Analisis Kinerja Perdagangan Kedelai. Hal 13. Diakses (https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/I_Analisis_Kinerja_Perdagangan_Kedelai_2023.pdf).
- Mahardika, I. G., Dewi, K. G. A. M., Sumadi, I. K., & Suasta, I. M. (2013). Kebutuhan Energi dan Protein Untuk Hidup Pokok Dan Pertumbuhan Pada Ayam Kampung Umur 10-20 Minggu. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 16(1), 6-11.
- Mahardika, C., Djunina, H., & Hadisutanto, B. (2024). Pengaruh Bahan Kotoran yang Berbeda Terhadap Performa dan Kualitas Kotoran Ayam Broiler. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*.
- Maysura, M. D., Rangkuti, K., & Fuadi, M. (2019). Pemanfaatan limbah ampas tahu dalam upaya diversifikasi pangan. *Agrintech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 2(2), 52-54.
- Munira, M., & Tasse, A. M. (2016). Performans ayam kampung super pada pakan yang disubttusi dedak padi fermentasi dengan fermentor berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 3(2), 21-29.
- Nata, C. B., & Tasrif, A. (2021). Penyuluhan Pemberian Ampas Tahu dan Gamal Dalam Ransum untuk Meningkatkan Bobot Badan Domba di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 16(2), 107-114.
- Nasution, R. A. (2024). *Skripsi: Pengaruh Suhu, Kelembaban Dan Kadar Amonia Terhadap Index Performance (Ip) Broiler Di Kandang Closed House Pt Cionas Adisatwa* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Nurhayati, N., Berliana, B., & Nelwida, N. (2020). Kandungan nutrisi ampas tahu yang difermentasi dengan Trichoderma viride, Saccaromyces cerevisiae dan kombinasinya. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 23(2), 104-113.

- Nuryanto, Moch Farid. (2019). Pemberian Pakan Tambahan Ampas Tahu Dan Tepung Limbah Roti Terhadap Bobot Badan Ayam Broiler.
- Rijal, Muhammad (2020). Pakan unggas dari limbah organik.
- Rusyidi, A. M. (2022). *Evaluasi Kualitas Dedak Padi Sebagai Bahan Pakan Yang Terkontaminasi Sekam Padi= Evaluation Of The Quality Of Rice Bran As a Feed Ingredients Contaminated With Rice Husk* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rochel, W. (2023). *Pemanfaatan Daun Sengon (Albizia Falcataria) Sebagai Hijauan Sumber Tannin Kondensasi Terhadap Performan, Bobot Karkas, Bobot Komponen Non Karkas Dan Profil Metabolit Darah Pada Kambing Peranakan Etawah Jantan* (Doctoral dissertation, Magister Ilmu Peternakan).
- Rosmalah, S., Syamsinar, S., & Sufa, B. (2023). Inovasi Pakan Organik pada Ternak Ayam Kampung Super. *PengabdianMu J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy*, 8(2), 255-261.
- Rohmadi, D., & Laita, I. (2024). *Evaluasi Penggunaan Tongkol Jagung dan Serutan Kayu sebagai Pengganti Litter Sekam Padi*. *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan*
- Saelan, E., Utami, S., & Salim, M. A. (2023). Performa Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) dengan penambahan dedak fermentasi dalam ransum. *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 11(1), 7-12.
- Sartika., Badaruddin, R., Zulkarnain, D., & Auza, F. A. (2023). Pertumbuhan Ayam Kampung Super Umur 8-12 Minggu Yang Diberi Pakan Dengan Level Protein dan Energi Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(1), 49-53.
- Suroso, G. G. A., Adhianto, K., Muhtarudin, M., & Erwanto, E. (2023). Evaluasi kecukupan nutrisi pada sapi potong di KPT maju sejahtera Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 7(2), 147-155.
- Tutus, R. (2022). Perbedaan Kerapatan Naungan Paranet Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata*).
- Wijaya, N. F. (2021). *Ta: Aplikasi Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.) Sebagai Suplemen Terhadap Produktivitas Ayam Broiler* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Wulandari, P., Indrayanti, T., Zakariya, A. Z., & Nawangsari, D. N. (2023). Pengaruh Perbedaan Level Pemberian Tepung Kencur (*Kaemferia Galanga L*) Sebagai Feed Additive Terhadap Performa Ayam Broiler. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(04), 201-208.